

Suprianti, S.Pd.I



Ya Allah, Aku Selalu Memohon
(Kumpulan Puisi)



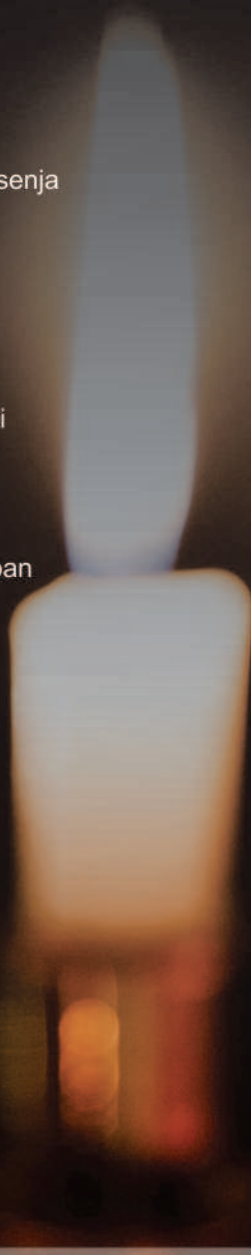
Ya Allah, Aku Selalu Memohon

Syarat untuk menghamba tidak menunggu usia senja
Bersimpuh sembari kumenghela nafas panjang
Sesak rasa dada ini
Bak air yang tak terbedung lagi

Menetes jatuh air mata ini
Mengiba kepada-Mu ya Allah
Karena diri yang masih bernafas ini
Banyak melewati ujian yang datang silih berganti

Ya Allah, kasih-Mu hadir
Dimanapun, dan sampai kapanpun
Terangilah kami dengan nur
Agar kami tak kan pernah berjalan pada kegelapan

Ya Allah kasih-Mu selalu kunanti
Kabulkan ya Allah hajat dan permohonan kami
Aamiin...



0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362



**YA ALLAH, AKU SELALU MEMOHON
(KUMPULAN PUISI)**

Suprianti, S.Pd.I



**eureka
media aksara**

PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

**YA ALLAH, AKU SELALU MEMOHON
(KUMPULAN PUISI)**

Penulis : Suprianti, S.Pd.I

Desain Sampul: Satria Panji Pradana

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-487-591-1

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA,
DESEMBER 2022
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021**

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan
Bojongsari Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2022

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau
seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara
apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan
teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur yang dalam kami panjatkan ke hadirat Alloh SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya, hati yang senantiasa merindukan cinta dan kasih-Nya ini bisa menuangkan bait-bait sederhana di atas kertas putih berlumur kerinduan dengan tinta kedamaian, sehingga bisa dinikmati oleh pembaca yang budiman. Linangan air mata yang menetes adalah air mata kebahagiaan, karena hati yang meradang kini bisa menebarkan kasih sayang. Perasaan gembira mengiri shalawat dan salam teruntuk Nabi Muhammad SAW yang menjadi teladan dan sumber inspirasi hidup kami dalam menapaki perjalanan meraih cinta sejati: *Finding The Real Love!*

Puisi adalah bahasa kalbu, curahan sanubari dari relung jiwa yang terdalam. Ia menjadi teman di kala sepi, menjadi kekasih di kala rindu, menjadi setetes embun di kala dahaga. Sajak-sajak puisi ini datang dari hati, dan sesuatu yang datang dari hati, maka hati pulalah yang akan menerimanya. Puisi sederhana sebagai curahan jiwa ini telah tercurah mengiringi pena yang menari menuliskan bait demi bait di dalamnya.

Kami sangat gembira bisa mempersembahkan sebuah karya – walau jauh dari indah dan sempurna–ini bagi Anda, pembaca yang budiman. Dengan berharap bisa belajar ketulusan hati, kami berkarya. Lika-liku dan pahit-getir kehidupan dalam pencarian cinta mewarnai lembar demi lembar buku ini yang menjadikan perasaan bergelombang, kadang senang, kadang sedih, kadang ceria, kadang berduka. Mereka datang silih berganti menghiasi perjalanan panjang hidup ini.

Akhir kata, pinta maaf juga kami sampaikan, karena “tiada gading yang tak retak”; karya kami masih banyak kekurangan, kekeringan, kejenuhan, pendek kata jauh dari kesempurnaan. Dengan lapang dada kami mengharap saran, kritik, dan masukan yang membangun agar kami bisa terus memperbaiki karya-karya kami berikutnya. Guru Dikenang Karena Jasa, Guru Dihargai Karena Prestasi, Guru Dikenal Karena Karya.

Salam Literasi.

Purbalingga, November 2022

Penulis

Suprianti, S.Pd.I

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
YA ALLAH AKU SELALU MEMOHON.....	1
PESAN IBU	3
BERSABARLAH.....	5
TANGISKU HARAPKAN RIDO-MU.....	7
AYAH	9
IBU	11
MEMORI KECILKU.....	13
MENGHIBUR DIRI.....	15
CINTA MULIA.....	17
BERSABARLAH.....	19
MENTARIKU.....	21
MELUKIS SKETSA IMPIAN.....	23
RAHMATAN LIL 'ALAMIN.....	25
SIAPA AKU DULU DAN SEKARANG	27
BERCERMINLAH JIWAKU	30
BAHAGIAKU DERITANYA	32
TEMAN HIDUP	34
RASAMU MENAMBAH SEMANGAT.....	36
LELAH JANGAN DIRASA.....	38
MEMBUATMU TERSENYUM	40
SENANDUNG DO'A.....	42
TERIMAKASIH IBU CANTIK.....	44
KETAKUTAN YANG MENDALAM	46
ENTAHLAH.....	49

SEMANGAT MENUJU HJRAH	51
KUTEMPUH JALAN HIDUPKU	53
CELOTEH.....	55
EMBUN PAGI.....	57
CINTA LEWAT LAGU	59
CINTA NASYIAH.....	61
AKU DAN BURUNG.....	63
JALAN CINTA	65
MENGGEBU	67
IMPIAN	69
PERCAYA	71
PERJALANAN HIDUP	73
JIWA MUDA.....	75
GUNDAH.....	77
KEHIDUPAN.....	79
SENYUMLAH	81
HEMBUSAN ANGIN	83
SECERCAH HARAPAN	85
KERINDUAN	87
TENTANG PENULIS	89



YA ALLAH AKU SELALU MEMOHON



YA ALLAH AKU SELALU MEMOHON

Syarat untuk menghamba tidak menunggu usia senja
Bersimpuh sembari kumenghela nafas panjang
Sesak rasa dada ini
Bak air yang tak terbendung lagi

Menetes jatuh air mata ini
Mengiba kepada-mu ya alloh
Karena diri yang masih bernafas ini
Banyak melewati ujian yang datang silih berganti

Ya alloh, kasih-mu hadir
Dimanapun, dan sampai kapapun
Terangilah kami dengan nur
Agar kami tak kan pernah berjalan pada kegelapan

Ya alloh kasih-mu selalu kunanti
Kabulkan ya alloh hajat dan permohonan kami
Aamiin...



PESAN IBU



PESAN IBU

Malam itu ibu berpesan
Nak, tolong tuliskan di kertas
Sejarah tentang ibu...
Tentang tanah yang kudapatkan
Tentang tanah yang kuberikan
Tentang jual beli yang pernah kulakukan

Ibu berpesan
Nak tolong tuliskan di kertas,
Agar kelak semuanya menjadi mengerti
Ini ibu lakukan agar semua sanak saudara tahu
Tidak membaca salah tentangku

Ibu berpesan untuk kita semua
Agar tak ada kesalahpahaman diantara kita

Aku duduk didekat ibu
Kakak didepanku
Paklik dan bapak juga ada
Kami duduk bersama untuk mendengarkanmu ibu

Tertulis sudah pesanmu ibu
Namun kulihat kau menghela nafasmu
Seraya kau berkata
Tubuhku sudah tidak seperti dulu lagi
Aku sudah tua
Aku menyadari kalau usiaku sudah senja
Jalanku sudah sangat pelan
Tak tahu waktuku akan sampai kapan



BERSABARLAH



BERSABARLAH

Ketika hidup menjadi prioritas
Hati dan raga melangkah bersinergi
Menyambut semua problematika
Meraih indahnya buah perjuangan

Bersabarlah wahai hati
Demi akhir yang baik
Demi semua yang kau perjuangkan
Bersabar dengan semua yang ada
Merasa dengan sepenuh jiwa



HEMBUSAN ANGIN



HEMBUSAN ANGIN

Bersama hembusan angin dan udara alam semesta
Dan daun-daun berguguran
Bersama sehalus dan sebening awan dilangit
Bersama bayang-bayang semu
Merasakan indah dan sunyi yang kurasakan

Kumemandangi dalam keteduhan..
Memandang indahny seduh sedih sedan
Bersama tetesan hujan yang membasahi alam ini
Dalam doaku berkata akankah bayang-bayang semu
menjadi nyata?

Apakah hanya ilusi sesaat?
Bersama hembusan angin dan daun-daun berguguran..
Menjadi saksi bisu anantara kau dan aku.



SECERCAH HARAPAN



SECERCAH HARAPAN

Serpihan malam
getaran-getaran halus
menggenggam lurus
dalam detik ini
ingin ku selimuti
bayang-bayang sepi

Aku kehilangan bayangmu
kusapu bekas bayangmu
aku masih seperti kemarin
menanti dalam hening
namun kau tak bergeming
menuju ke arahku

Entahlah...
mungkin aku harus berlalu
mengalah pada waktu
karena aku didirimu
hanya sebagai sosok semu
aku cukup berdiri disini
tanpa segala sesuatu tentangmu



KERINDUAN



KERINDUAN

Hanyutkan dalam lamunan
Tenggelam gelap, termakan malam..
Ku lihat jam yang selalu berisik
Tak bosan jarum itu untuk berputar..

Terbayang kenangan masa silam
Ingin ku dekap kembali, berbagi bersama..
Akan tapi semua sia-sia
kau yang telah lama pergi jauh
pergi tinggalkan duniawi..

Ingin rasanya ku ikut ke duniamu
terbang ke langit bersama malaikat
atau justru berenang di lautan api bersama iblis...

TENTANG PENULIS



Perempuan bernama lengkap **Suprianti, S.Pd.I** ini lahir di Purbalingga pada 28 Juli 1977. Ia berhasil menempuh Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto Tahun 2014. Kini ia mengabdikan sebagai Guru di MI Muhammadiyah Toyareka Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga. Ia beralamat tinggal di Desa Toyareka RT 001 RW 007 Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga.